

ABSTRAK

Tranformasi yang terjadi diakibatkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern. Ini terbukti dengan mulai munculnya transportasi online di kota – kota besar Indonesia yang dikenal sebagai ojek online. Sejak tahun 2018 – 2022 jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata – rata 6,25% pertahunnya. Faktor yang mendominasi terjadinya kecelakaan berasal dari internal manusia sebesar 28% yang diakibatkan oleh kelelahan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja dan kantuk pada pengemudi ojek online di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen Sederhana. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan yaitu Industrial fatigue Committee (IFRC) metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kelelahan kerja subjektif. Cardiovascular Load (CVL) metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kelelahan kerja objektif dengan mengukur tingkat detak denyut nadi. Karolinska Sleepnes Scale (KSS) metode subjektif untuk mengukur tingkatan kantuk.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengemudi ojek online mengalami kelelahan kerja subjektif dengan metode IFRC yaitu tingkat kelelahan kerja tinggi baik sebelum ataupun sesudah bekerja dengan persentase 60% sebelum bekerja dan 67% sesudah bekerja, sedangkan kelelahan kerja objektif dengan metode CVL yaitu < 30% yang dimana tidak terjadinya kelelahan. Tingkat kantuk yang dialami pengemudi ojek online yaitu tingkat kantuk rendah sebesar 77% pada saat sebelum bekerja dan tingkat kantuk tinggi sebesar 57% pada saat sesudah bekerja. Hasil uji paired t-test menunjukkan terdapat hubungan signifikan kelelahan subjektif sebelum dan sesudah bekerja dengan p-value < 0,05 sedangkan hasil uji paired t-test untuk kelelahan kerja objektif tidak terdapat hubungan signifikan sebelum dan sesudah bekerja dengan p-value > 0,05. Hasil uji wilcoxon terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kantuk sebelum dan sesudah bekerja dengan p-value < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pengemudi ojek online memanfaatkan waktu istirahat dengan baik agar terhindar dari kelelahan kerja dan memeriksa kesehatan jika ada keluhan terkait kelelahan kerja agar dapat menghindari kecelakaan kerja.

Kata kunci: Pengemudi Ojek Online, *Industrial Fatigue Reseacrsh Committee*, *Cardiovascular Load*, *Karolinska Sleepness Scale*.

ABSTRACT

The transformation that occurs is caused by the development of increasingly sophisticated and modern technology. This is evidenced by the emergence of online transportation in major cities in Indonesia known as online motorcycle taxis. Since 2018 - 2022 the number of traffic accidents has increased by an average of 6.25% per year. The dominating factor in the occurrence of accidents comes from internal humans by 28% which is caused by fatigue. The purpose of the study was to determine the level of fatigue and drowsiness in online motorcycle taxi drivers in Bandung City.

This study used Simple Experiment research. The sample of this study amounted to 30 people. Research instruments using questionnaires. The method used is the Industrial fatigue Committee (IFRC) method that can be used to measure the level of subjective job fatigue. Cardiovascular Load (CVL) method used to measure the level of objective work fatigue by measuring the pulse rate. Karolinska Sleepness Scale (KSS) a subjective method to measure the level of sleepiness.

Based on the results of research that has been done that online motorcycle taxi drivers experience subjective job fatigue with the IFRC method, namely high levels of job fatigue both before and after work with a percentage of 60% before work and 67% after work, while objective job fatigue with the CVL method is < 30% which is not fatigue. The level of sleepiness experienced by online motorcycle taxi drivers is a low level of sleepiness of 77% before work and a high level of sleepiness of 57% after work. The paired t-test results show that there is a significant relationship between subjective fatigue before and after work with a p-value <0.05 while the paired t-test results for objective work fatigue do not have a significant relationship before and after work with a p-value > 0.05. Wilcoxon test results there is a significant difference between the level of drowsiness before and after work with p-value <0.05. Based on the results of the study, it is recommended that online motorcycle taxi drivers make good use of rest time to avoid occupational fatigue and check their health if there are complaints related to occupational fatigue in order to avoid work accidents.

Keywords: Online Ojek Driver, Industrial Fatigue Reseacrsh Committee, Cardiovascular Load, Karolinska Sleepness Scale.